



► GERAKAN ZERO SAMPAH ANORGANIK

Warga Mergangsan Dilatih Mengolah Sampah Mandiri



Acara pelatihan pengolahan sampah mandiri warga Kemantren Mergangsan, yang digelar beberapa waktu lalu.

Sejumlah warga Kemantren Mergangsan, Kota Jogja menerima pelatihan terkait dengan pengolahan sampah rumah tangga secara mandiri. Pelatihan ini digelar beberapa waktu lalu dengan melibatkan 90 orang. Warga yang terlibat dalam pelatihan terdiri dari perwakilan pengurus PKK, Fasilitator Kelurahan (Faskel) Bank Sampah Brotokusuman, Keparakan, dan Wirogunan. Ketua Forum Bank Sampah Kemantren Mergangsan, Bakhriah Sufiatun menuturkan masing-masing



peserta pelatihan mendapatkan edukasi dan fasilitas berupa ember tumpuk serta biopori jumbo. Keduanya merupakan cara untuk mengolah sampah organik skala rumah tangga.

Tekniknya terbilang mudah dan sederhana. Untuk itu, menurutnya, masyarakat tak lagi punya alasan untuk tidak mengolah

sampah organik secara mandiri di rumah. "Peserta juga diberi bekal tentang cara membuat eco enzym. Hasilnya akan diserahkan ke masing-masing

Faskel Bank Sampah di tiap kelurahan," katanya saat ditemui, Selasa (7/11).

Bakhriah menuturkan hasil *eco enzym* nantinya akan menjadi *pilot project* di masing-masing kelurahan. Selanjutnya, ilmu yang telah didapatkan diharapkan bisa diterapkan dan ditularkan kepada warga lain. "Ini menjadi upaya mendukung program Gerakan Zero Sampah Anorganik [GZSA] dan Mengolah Limbah dan Sampah dengan Biopori Ala Jogja atau Gerakan Mbah Dirjo yang terus dikampanyekan Pemkot Jogja," ujarnya. (Ain Annissa Karim/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Mergangsan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005